

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan masyarakat akan jasa asuransi semakin tinggi, hal ini disebabkan karena tingginya kesadaran masyarakat akan artinya asuransi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa layanan asuransi tersebut, Perusahaan Asuransi Jiwa Manulife merupakan salah satu pilihan yang tepat. Asuransi merupakan bagian integral dari keseluruhan sistem perlindungan jiwa yang dikembangkan melalui perencanaan pembangunan kesehatan.

Perusahaan Asuransi merupakan organisasi yang tujuan utamanya menghasilkan laba, dan memberikan jasa pelayanan semaksimal mungkin bagi masyarakat yang membutuhkan. Laba dari aktivitas asuransi ini biasanya digunakan untuk menjaga agar semua aktivitas perlindungan nasabahnya bisa terus berjalan.

Kelangsungan hidup perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien. Efektivitas sebagai dasar keberhasilan dan efisiensi sebagai syarat minimal untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Salah satu penunjang agar pelaksanaan suatu aktivitas menjadi efektif dan efisien adalah adanya sistem pengendalian yang akan menjamin dipenuhinya kebijakan manajemen.

Sejalan dengan meningkatnya pelaksanaan pembangunan dan persaingan antara perusahaan satu dengan yang lain, pihak manajemen harus memikirkan solusi untuk mengoptimalkan usahanya melalui perencanaan terhadap kinerja perusahaan serta menciptakan sistem pengendalian manajemen yang baik pada perusahaan. Demikian juga pada perusahaan asuransi, dengan meningkatnya pelaksanaan pembangunan dan hasil yang ingin dicapai, pihak manajemen dalam perusahaan di kota Bandung yang produknya sangat mendasar bagi masyarakat mengoptimalkan usahanya melalui kinerja yang baik dari perusahaan.

Segala upaya yang dilakukan dalam meraih tujuan perusahaan harus dengan efektivitas penggunaan sumber daya yang efisien, dengan meningkatnya ukuran dan aktivitas perusahaan maka kegiatan pihak manajemen akan ikut meningkat. Dengan demikian kegiatan manajemen akan semakin kompleks pula. Kegiatan ini antara lain perencanaan dan pengendalian. Perencanaan dimaksudkan untuk menetapkan lebih dahulu arah yang akan dituju perusahaant dan cara untuk mencapai tujuan tersebut. Pengendalian adalah proses teratur yang membantu perusahaan dalam melaksanakan rencana untuk meraih tujuan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat dan mampu bersaing. Secara singkat proses ini terdiri dari mengukur dan mengevaluasi hasil aktual dengan rencana kerja dan mengambil tindakan korektif apabila dipandang perlu. Kemudian proses ini diimplementasikan melalui suatu sistem pengendalian.

Sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mengendalikan aktivitas suatu organisasi disebut sistem pengendalian manajemen. Sistem pengendalian

manajemen adalah sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi anggota organisasinya agar melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi secara efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Sistem pengendalian manajemen, tidak akan terlepas dari dua unsur penting, yaitu struktur pengendalian dan proses pengendalian. Struktur pengendalian merupakan hubungan antara komponen yang dinyatakan dalam bentuk organisasi dan sifat informasi yang mengalir di antara unit-unit tersebut. Komponen-komponen ini saling berkaitan dengan lainnya yang secara bersama-sama membentuk system. Sedangkan proses pengendalian manajemen merupakan seperangkat tindakan yang dilakukan untuk memastikan bahwa organisasi bekerja sesuai dengan tujuan yang melibatkan interaksi dalam sebuah organisasi.

Kedua unsur ini termasuk dalam sistem pengendalian manajemen yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada perusahaan Asuransi Jiwa Manulife. Kinerja pegawai merupakan suatu kondisi dimana pegawai bekerja sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan mencapai tujuan seperti yang diharapkan.

Perusahaan Asuransi Jiwa Manulife ini harus dapat memberikan pelayanan secara efektif dan efisien. Perusahaan ini dapat beroperasi secara efektif dan efisien apabila fungsi dari manajemen dilaksanakan dengan baik mulai dari tahap perencanaan sampai pada tahap pengendaliannya sehingga dapat memberikan kinerja yang optimal guna menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Dengan adanya proses pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia di dalam perusahaan, maka para karyawan diharapkan akan mampu memberikan kinerja terbaik dalam setiap pekerjaan yang diberikan kepada konsumen / pelanggan.

Melihat tingkat kepentingan sistem pengendalian manajemen yang terdiri dari struktur pengendalian dan proses pengendalian, maka untuk itu berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengungkap seberapa besar pengaruh struktur dan proses sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja karyawan Perusahaan Asuransi Jiwa Manulife Bandung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah struktur sistem pengendalian manajemen secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Asuransi Jiwa Manulife Bandung.
2. Apakah proses sistem pengendalian manajemen secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Asuransi Jiw Maulife Bandung.
3. Apakah struktur dan proses sistem pengendalian manajemen secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Asunransi Jiwa Manulife Bandung

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah diidentifikasi di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui struktur sistem pengendalian manajemen secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Asuransi Jiwa Manulife Bandung.
2. Untuk mengetahui proses sistem pengendalian manajemen secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Asuransi Jiwa Manulife Bandung.
3. Untuk mengetahui struktur dan proses sistem pengendalian manajemen secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Asuransi Jiwa Manulife Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi :

1. Penulis, hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan pemahaman penulis secara langsung mengenai teori akuntansi pertanggung jawaban yang di dapat selama kuliah. Dan juga sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana Ekonomi.
2. Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi implementasi konsep sistem pengendalian manajemen sebagai sarana untuk melengkapi kinerja karyawan perusahaan.
3. Pihak lain, penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat berguna untuk menambah wawasan pengetahuan, bahan kepustakaan dan sebagai kasus di lapangan untuk penelitian lebih lanjut.